



B O A R D O F S T U D I E S
NEW SOUTH WALES

2011

**HIGHER SCHOOL CERTIFICATE
EXAMINATION**

Indonesian Background Speakers **(Section I — Listening and Responding** **Part A and Part B)**

Transcript

Familiarisation Text

- FEMALE: Hallooo... apa kabar? Lama nggak jumpa! Nih!
- MALE: Iya. Saya baru pulang dari liburan di Semarang, Jawa Tengah
- FEMALE: Gimana cuaca di sana?
- MALE: Wah, sedang musim hujan dan banjir, karena Semarang adalah kota pantai
- FEMALE: Tentunya lembab juga ya.
- MALE: Memang! Apalagi kalau hujannya hanya sebentar, lalu disusul dengan cuaca yang panas.

Section I — Listening and Responding

Part A

Question 1

- PENYIAR: Anda ‘On Air’ Ibu Aminah. Apa nostalgia Ibu?
- IBU AMINAH: Pesta perkawinan. Dulu itu melibatkan bukan hanya pasangan pengantin dan keluarganya, tetapi juga kerabat, teman-teman serta para tetangga. Suatu keguyuban yang indah. Sekarang semua dipasrahkan pada apa itu namanya?
- PENYIAR: ‘*Wedding Planner*’ atau ‘*EO*’, Bu. Itu kan malah baik Bu, praktis. Pengantin, sanak saudara dan sobat-sobit tak perlu repot. Cukup datang dan *enjoy* pestanya.
- IBU AMINAH: Praktis, tak mau repot dan *enjoy*! Itulah kelihatannya yang menjadi nakhoda kapal kehidupan sekarang! Untuk itu harga yang mahal harus dibayar. Tali persaudaraan di masyarakat yang dikorbankan.
- PENYIAR: Sabar Bu, sabar, *cool down*. Bisa kembali ke nostalgia ‘jaman keemasan’ pesta perkawinan?
- IBU AMINAH: Dulu, kartu undangan diantar ke rumah oleh teman-teman. Akrab rasanya. Sekarang undangan dikirim per pos atau bahkan email. Hidangan untuk pesta biasanya juga disiapkan oleh keluarga bukan catering. Tanpa diminta orang akan datang ke rumah yang punya hajat untuk membantu.
- PENYIAR: Menarik, menarik. Apakah tidak *chaos*, berantakan?

- IBU AMINAH: Sebaliknya, semuanya berjalan teratur. Para ibu dan anak gadisnya, akan datang ke rumah pengantin sehari sebelumnya untuk ‘rewang’ – membantu. Ini yang sangat asyik. Sambil mengupas kentang atau wortel, kami bertukar kabar, ngrumpi mungkin dan bergurau. Rumah yang punya kerja dipenuhi gelak tawa. Para lelaki datang juga untuk membantu, memasang janur-janur misalnya. Oouhh (sigh of satisfaction), suasana meriah yang sekaligus menyejukkan hati.
- PENYIAR: Terus bagaimana di hari ‘H’nya Bu?
- IBU AMINAH: Tentu saja para undangan datang dengan baju dan dandanan yang elok. Para lajang lah yang menyambut tamu, mereka disebut ‘pagar ayu dan pagar bagus’. Mereka juga menyajikan hidangan dengan cara ‘banyu mili, air mengalir’. Gadis dan jejaka berdiri berderet dan piring-piring makanan diulurkan tangan ke tangan dari dapur ke tamu.
- PENYIAR: Asyik juga dong para *single* itu, punya *social network*.
- IBU AMINAH: Benar Nak. Pesta perkawinan merupakan juga ajang untuk saling temu dan kenal bagi yang belum berpasangan. Sayang semua itu kini tinggal kenangan. Manusia moderen kini terlalu sibuk untuk berperan dalam kegiatan bermasyarakat. Dengan uang mereka mengatur semua kegiatan hidupnya. Tapi sesuatu yang berharga hilang. Peran dan kebersamaan hidup bermasyarakat. Ooouh (sigh of regret) seandainya roda waktu dapat diputar balik.

Section I — Listening and Responding

Part B

Question 2, Text 1

IKLAN

- A: Aduh!!! Kepala pusing!!! Biaya listrik makin naik!!!
- B: Tentu saja! Pasang AC terus, sih! Maklum, makin panas. *Global warming* mungkin?
- A: Hmmp... harus ada jalan keluarnya nih ... kalau terus begini, kantongku akan bobol dan dunia akan meleleh.
- B: Mau udara sejuk tanpa membobolkan kantong Anda?
Mau hidup nyaman dan tetap ramah lingkungan?
Mudah caranya! Semua bisa didapat dengan hadirnya “Kompleks Pemukiman Hijau Asri!”
- A: Apa itu Kompleks Pemukiman Hijau Asri?
- B: Itu adalah kompleks perumahan yang teduh, nyaman dan dibangun secara ramah lingkungan.
Rumah-rumah ditata mengelilingi taman yang hijau dan teduh yang dapat digunakan untuk berolah raga dan kegiatan santai lainnya. Di seputar taman ada jalur untuk berjalan kaki dan bersepeda.
- A: Apa bedanya dengan kompleks-kompleks yang lain?
- B: Beda banget dong! Rancangan dan bahan bangunannya ramah lingkungan.
Contohnya, lantai terbuat dari bambu yang kuat dan tahan lama.
- A: Terus apa lagi bedanya?
- B: Jendela-jendelanya ditata dengan strategis untuk memaksimalkan ventilasi udara. Rumah jadi nyaman dan sejuk tanpa AC. Selain ramah lingkungan, kita juga lebih hemat, kan?
- A: Betul sekali! Dan listriknya?
- B: Suplai listriknya memakai sel surya. Hemat uang dan hemat energi.
Rumah-rumah juga dilengkapi dengan sistem daur ulang air. Air hujan dari atap ditampung untuk mencuci pakaian dan untuk WC.
Sistem antar jemput sekolah mengurangi biaya bensin dan polusi.
Nah! Terbukti kan kompleks Pemukiman Hijau Asri menyelesaikan masalah kantong dan lingkungan?
- A & B: Makanya harus cepat! Kunjungilah rumah contoh kami segera!

Section I — Listening and Responding

Part B

Question 2, Text 2

Gugat Batara Wisnu

Tengah malam yang gerah
Tersentak aku dari tidurku yang resah
Kuingat mimpiku
Bertemu Sri Krisna Batara Wisnu

Terbidik pertanyaan tajam bagai Cakra:
Apa yang telah kau perbuat pada bumiku?
Kau cekik nafas hidupnya
Kau putus canda ria satwanya
Ketika kau sirnakan rimba paru-parunya

Apa yang telah kau perbuat pada bumiku?
Kau hambat aliran nadinya
Ketika pabrikmu cemari sungai bengawannya
Kau pekakkan telinganya
Ketika kaupasang motor dan mesinmu

Apa yang telah kau perbuat pada bumiku?
Kau lelehkan kemolekkannya di terik surya
Ketika kau bangun gedung-gedungmu
Kau tenggelamkan hijau ladangnya
Ketika air murka karena ulahmu

Apa yang telah kau perbuat pada bumiku?
Tak ingatkah kau akan karma?